

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, realibel) tentang ada atau tidaknya:

1. Hubungan antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja karyawan pada koperasi pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
2. Hubungan antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja karyawan pada koperasi pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
3. Hubungan antara iklim dan komitmen organisasi dengan kepuasan kerja karyawan pada koperasi pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KPRI RSCM (Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumah sakit Cipto Mangunkusumo) di Wilayah Jakarta. Yang terletak di Jl. Diponegoro No 71 Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di Koperasi ini adalah karena ketika melakukan pengamatan awal, koperasi ini mudah dijangkau dan mudah untuk melakukan penelitian skripsi serta perkembangan organisasinya cukup baik. Untuk itu penelitian ingin mengetahui hubungan antara iklim organisasi dan komitmen organisasi dengan kepuasan kerja karyawan yang berada dikoperasi tersebut.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, terhitung dari bulan November sampai dengan Februari 2014. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat secara maksimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk memfokuskan diri pada penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini dipilih karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni iklim organisasi dan komitmen organisasi yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 dan X_2 dengan variabel terikat yakni

kepuasan kerja yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Pengumpulan data iklim, Komitmen organisasi dan kepuasan kerja pada karyawan digunakan angket kuesioner.

Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel, penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak perhatiannya ditunjukkan kepada variabel yang korelasional.

D. Teknik dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seseorang peneliti,⁵³ karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Karyawan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Cipto Mangunkuso yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dalam penelitian.⁵⁴ Berdasarkan populasi penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan KPRI RSCM dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara sensus.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal 104

⁵⁴ Soerato, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), p. 105

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel X1 (iklim organisasi), variabel X2 (Komitmen Organisasi), dan variabel Y (kepuasan Kerja).

1. Kepuasan Kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah Perasaan emosional positif atau negatif yang dirasakan individu terhadap pekerjaannya dengan kesesuaian antara yang diterima dengan yang diharapkan

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja dapat diamati melalui dimensi: 1) pekerjaan itu sendiri, indikator tugas yang diberikan dan kesempatan belajar, 2) gaji, indikator upah yang diterima dan tunjangan yang diperoleh, 3) mutu pengawasan, indikator penilaian pimpinan dan dukungan perilaku dalam koperasi

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan yaitu tabel kepuasan kerja karyawan mencerminkan indikator-indikator variabel kepuasan kerja pada tabel III.1

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Kepuasan Kerja

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Pekerjaan itu sendiri	1. Tugas yang diberikan	2,4,13,14	5,17 *	2,4,13,14	5
	2. Kesempatan untuk belajar	1	3	1	3
2. Gaji	1. Upah yang diterima	6,18	20	6,17	19
	2. Tunjangan yang diperoleh	8,19,21		8,18,20	
3. Mutu pengawasan	1. Penilaian pimpinan	7,16,15,22		7,15,16,21	
	2. Dukungan perilaku dalam koperasi	9,10,11,12		9,10,11,12	

*) Butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan untuk mengisi kuisioner kepuasan anggota adalah instrumen berbentuk skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban yang bernilai 1(satu) hingga 5(lima). Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator mengenai kepuasan kerja karyawan. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot scornya dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen kepuasan kerja

Proses pengembangan instrumen pemaparan perpustakaan sebagai sumber belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada tabel III.1.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (butir pernyataan) untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁵⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 98

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan.

2. Uji Realibilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid tersebut dihitung realibilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach*.⁵⁶ yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah dengan rumus sebagai berikut :

⁵⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), p. 38

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

3. Variabel iklim organisasi

a. Definisi konseptual

Iklim organisasi adalah kondisi lingkungan yang di rasakan langsung maupun tidak langsung oleh para karyawan yang berpengaruh terhadap perilaku yang mempengaruhi kinerja karyawan didalam organisasi.

b. Definisi operasional

Iklim organisasi dapat diamati melalui dimensi : 1) lingkungan fisik, indikator dukungan tempat kerja dan fasilitas kerja yang memadai, 2) keadaan lingkungan sosial, indikator kebersamaan didalam koperasi dan kerjasama antar karyawan, 3) sistem

manajemen, indikator standar prosedur kerja dan struktur dan birokrasi.

4. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen iklim organisasi pada bagian ini merupakan kisi kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi yang diuji cobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen iklim organisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1
Iklim Organisasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Keadaan lingkungan fisik	1.Dukungan tempat kerja	15,18	9	12,15	8
	2.Fasilitas kerja memadai	4,5	6	3,4	5
2.Keadaan lingkungan sosial	1.Kebersamaan didalam koperasi	3,8,10,21,22		2,7,9,18,19	
	2.Kerja sama antar karyawan	12,13,16,17,19		10,11,13,14,16	
3.Sistem manajemen	1. standar prosedur kerja	2*,11*,20	14*	17	
	2. struktur & birokrasi	1,7		1,6	

*) Butir pernyataan yang drop.

Instrumen yang digunakan untuk mengisi kuisisioner iklim organisasi adalah instrumen berbentuk skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban yang bernilai 1 (satu) hingga 5 (lima). Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator mengenai komitmen organisasi. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Iklim Organisasi

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

5. Validasi instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner yang menggunakan skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator iklim organisasi yang disebutkan tabel diatas.

Tahap selanjutnya, instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah

mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja. Instrumen ini di uji cobakan kepada 30 orang karyawan koperasi Daerah Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x^2)\} \cdot \{N \cdot Y^2 - (Y)^2\}}} \quad ^{57}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan.

⁵⁷ Riduwan. *Op. Cit*, p. 98

Berdasarkan perhitungan setelah validasi, selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung realibilitasnya menggunakan rumus uji realibilitas yakni *alpha cronbanh*.⁵⁸

Yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien realibilitas tes
 k = Cacah butir
 S_i^2 = Varians Skor butir
 S_t^2 = Varians skor total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan total adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- X = skor yang dimiliki subjek penelitian
 n = banyaknya subjek penelitian

⁵⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Op. Cit.*, p. 38

3. Variabel komitmen organisasi

a. Definisi konseptual

Komitmen organisasi adalah keterikatan yang dapat dirasakan oleh para karyawan didalam organisasi. Dimana seseorang yang memiliki komitmen tinggi pada umumnya mempunyai kesetiaan yang lebih besar untuk mengembangkan diri dan ikut berpartisipasi dalam organisasi.

b. Definisi operasional

Komitmen organisasi dapat diamati melalui indikator: 1) identifikasi, sub indikator kepercayaan terhadap nilai-nilai dan menaati peraturan, 2) keterlibatan, sub indikator kesediaan berkoperasi dan tanggung jawab karyawan, 3) loyalitas, sub indikator persepsi yang baik dan setia pada koperasi

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diuji cobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat

pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
(Komitmen Organisasi)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Identifikasi	1. Kepercayaan terhadap nilai-nilai	4*,6,7,9,14,15*		5,6,8,12	
	2. Menaati peraturan	5,11,12		4,9,10	
2. Keterlibatan	1. kesedian berkoperasi	3,8,16,23		3,7,13,20	
	2. Tanggung jawab karyawan	13,17,18,21		11,14,15,18	
3. Loyalitas	1. persepsi yang baik	10*,	2,19		2,16
	2. Setia pada koperasi	1,20	22	1,17	19

*) Butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan untuk mengisi kuisisioner komitmen organisasi adalah instrumen berbentuk skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban yang bernilai 1 (satu) hingga 5 (lima). Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengaju pada dimensi-dimensi mengenai komitmen organisasi. alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III.6
Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang menggunakan skala *Likert* pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator komitmen organisasi yang disebutkan tabel diatas.

Tahap selanjutnya, instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja. Instrumen ini di uji cobakan kepada 30 orang karyawan koperasi Daerah Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad 59$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan setelah validasi, selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung realibilitasnya menggunakan rumus uji realibilitas yakni *alpha cronban*.⁶⁰ digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor butir

⁵⁹ Riduwan. *Op. Cit*, p.98

⁶⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *op.cit.*, p. 38

$$S_t^2 = \text{Varians skor total}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir total adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

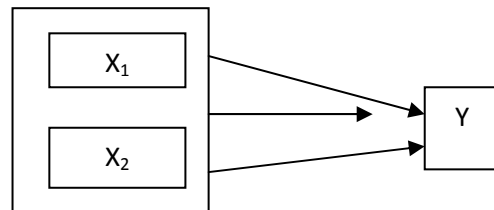
Keterangan:

X = skor yang dimiliki subjek penelitian

n = banyaknya subjek penelitian

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi X1, komitmen organisasi X2 dengan kepuasan kerja Y, maka konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel III.7 Konstelasi Hubungan antar Variabel

Dimana :

X1 → Y : Hubungan antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja

X2 → Y: Hubungan antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja

X_1 dan $X_2 \longrightarrow Y$: Hubungan antara iklim organisasi dan komitmen organisasi dengan kepuasan kerja karyawan.

Keterangan :

Variabel X_1 : iklim organisasi

Variabel X_2 : komitmen organisasi

Variabel Y : kepuasan kerja

\longrightarrow : menunjukkan arah hubungan

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y diatas, terdapat hubungan antara variabel terikat Y yaitu kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh variabel bebas X_1 dan X_2 yaitu iklim organisasi dan komitmen organisasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu program software aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) 11,5 for windows dan juga Microsoft Excel. Analisis terhadap data perlu dilakukan sebelumnya untuk menjaga agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Analisis terhadap data antara lain : uji regresi dan korelasi dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Setelah itu baru uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan (α) = 0,05⁶¹

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, maka H_0 ditolak
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, maka H_0 diterima

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah peramaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear antara variabel X dan variabel Y⁶²

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Data tidak linear
- 2) H_a : Data linear

Kriteria pengambilan keputusan:

⁶¹ Sugiyon. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 173

⁶² Sugiyono. *Op. Cit*, p.265

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ artinya tolak H_0 maka data linear
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ artinya terima H_0 maka data tidak linear

2. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Apakah masing-masing variabel memiliki pengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model matematis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad ^{63}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.⁶⁴:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

⁶³ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 192

⁶⁴ Sambas Ali. *Op. Cit.*, p. 199

Keterangan :

\hat{Y} = variabel dependen atau variabel independen

a = bilangan kontans

b = koefisien persamaan regresi prediktor X_1 dan X_2

X_1 = variabel independen atau variabel bebas (Iklim Organisasi)

X_2 = variabel independen atau variabel bebas (Komitmen Organisasi)

3. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis Penelitiannya :

$H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_1 > 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_2 > 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

- 2) Mencari t hitung

$$th = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standar error}}$$

- 3) Kriteria pengambilan keputusan adalah

t hitung \leq t kritis, maka H_0 diterima

t hitung $>$ t kritis, maka H_0 ditolak

4. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

1) $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambil keputusan, yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$, maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 ditolak

5. Analisis koefisien Korelasi Simultan

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi itu digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁶⁵

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus :

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hal 9.

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{Y12}^2}}$$

Keterangan :

r_{y12} = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 .⁶⁶

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat.⁶⁷

6. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R square*. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap

⁶⁶ Sudjana, *Metodologi Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 384.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV.Afabeta, 2007). p. 216.

variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.⁶⁸

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut

$$KDB = R^2$$

Keterangan

KD = koefisien determinasi

R^2 = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel.

7. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas,. Uji ini melihat grafik *Scatterplot*. titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁸ *Ibid*, p. 79.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁶⁹ Adapun prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : tidak terjadi multikolinieritas
- 2) H_a : terjadi multikolinieritas

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu :

- 1) Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi multikolinieritas

Sedangkan, kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,1$, maka H_0 ditolak artinya terjadi Multikolinieritas
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,1$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi multikolinieritas

⁶⁹ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, SPSS. *Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p. 115